

MODUL BELAJAR

ADAB MENUNTUT ILMU 7

Ust. Ghifary Duyufur Rohman, S.H, M.Sc

JUJUR



- Jujur = Mutlak!
- Tidak jujur



mencederai kemuliaan ilmu

- Imam Auza'i berkata,
“Belajarlah pada kejujuran sebelum mempelajari ilmu”.



UCAPKAN 'TIDAK TAHU'

1. Jangan terlalu pede
2. Gunakan *Wallahu A'lam* pada khilaf yang luas
3. Setengah Imu (*Saya Tidak tahu*), Setengah kebodohan (*Sepertinya*)
4. Imam Malik pernah didatangi tamu yang membawa 48 pertanyaan, yang mana Imam Malik hanya menjawab 32 pertanyaan dengan jawaban “saya tidak tahu”

MODAL UTAMA: USIA

- Manfaatkan masa muda. Masa terkonsentrasi hati dan pikiran. Belum banyak kesibukan disebabkan oleh tuntutan hidup.
- Sibukkan diri dengan ilmu baik dengan membaca, mengkaji, menghayati, menghafal, dan meneliti.
- Jangan terbiasa menunda-nunda

ISTIRAHATKAN DIRI

Hati dan pikiran bisa bosan sebagaimana badan bisa lelah

Sebagaimana ada waktu-waktu dilarang sholat, hikamhnya: supaya rehat dari beratnya ibadah

Libur mingguan sudah diterapkan oleh para penuntut ilmu zaman dahulu

BACALAH!

- Penting untuk membaca kitab didapan syeikh mutqin: untuk menghindari salah baca dan salah paham
- Beberapa ulama juga banyak membaca bahkan ditahap luar biasa: membaca buku-buku besar beberapa kali
- Contoh: Ibnu Hajar membaca habis shahih bukhari dalam 10 majlis (100 jam)
- Selalu luangkan waktu untuk membaca

HAL LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN

Membaca *Muthowwalat*

- Penting untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman

Bertanya dengan baik

- Bertanya untuk belajar
- Bukan ngetes
- Bukan membandingkan jawaban
- Bukan mencari pembenaran

Diskusi dengan Adab

- Jangan mudah menghukumi
- Jauhi debat kusir
- Tujuan diskusi: Mencari kebenaran
- Tanda debat kusir: Riya, tidak mau kalah, tidak tenang

Mudzakarah Ilmiyyah

- Penting untuk mudzakah dan murojaah
- Hati-hati: jangan sampai mempermalukan yang tidak menyimak

Bertanya Dengan Baik

Mendengar Dengan Baik

Memahami Dengan Baik

Menghafal

Mengajar

Mengamalkan

TINGKATAN PENUUNTUT ILMU

Ibnul Qayyim

HIDUP BERSAMA QURAN SUNNAH DAN ILMU

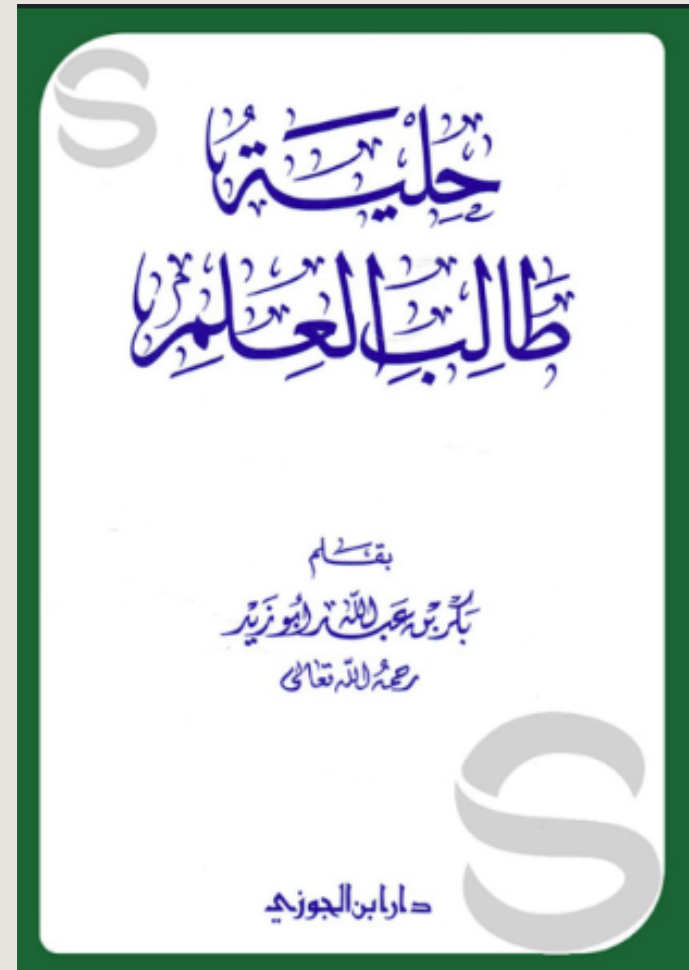


- Quran dan sunnah saling menafsirkan satu sama lain
- Ilmu para ulama menjelaskan Nash dari Quran dan Sunnah
- Ilmu-ilmu saling melengkapi: Fiqih-Ushul Fiqih, Hadit-Ilmu Riwayat

{الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ}

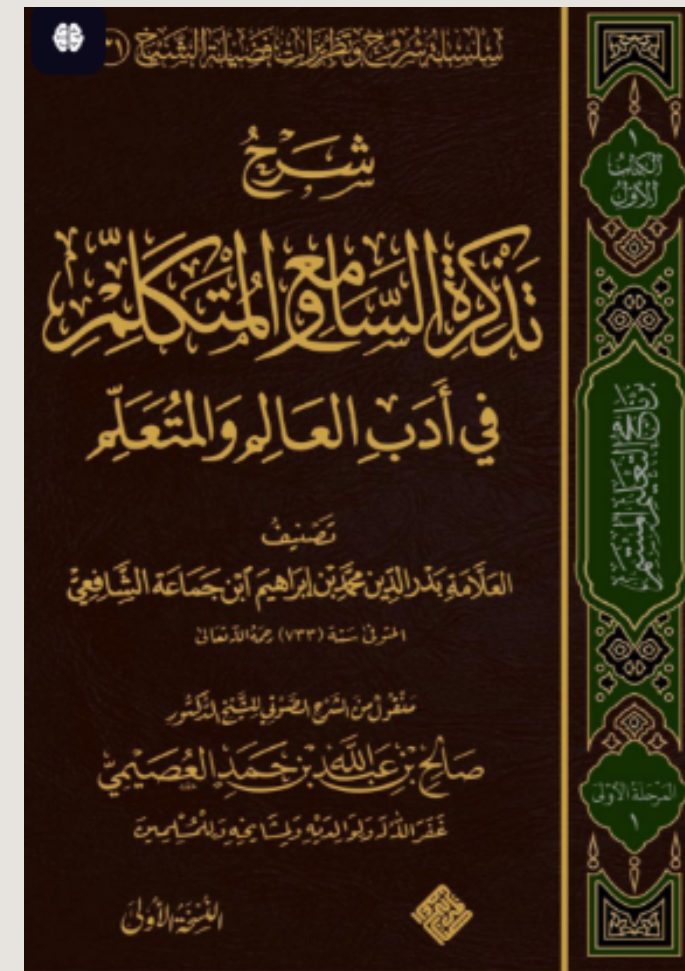
Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya. (Al-Baqarah: 121)

KITAB YANG DIGUNAKAN



حلية طالب العلم

Syaikh Bakr Abu Zaid



تذكرة السامع والمتكلم في أدب العالم والمتعلم

Ibn Jama'ah